

# STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

## BAB I

### PENDAHULUAN

Sebagaimana lazimnya seorang mahasiswa di perguruan tinggi yang akan menyelesaikan studinya di tingkat doktoral, diwajibkan menyusun karya tulis ilmiah yang harus dipertahankan di depan dewan penguji. Sehubungan dengan kewajiban tersebut, maka penulis ingin membahas tentang "Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Menurunnya Kenakalan Anak". Dalam hal ini yang perlu diselidiki oleh penulis adalah mungkinkah ada pengaruhnya bimbingan orang tua terhadap menurunnya kenakalan anak? Mengingat orang tua adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dalam perkembangan tingkah laku anak-anaknya.

Atas dasar pemikiran tersebut maka penulis mengemukakan sebuah judul "STUDI TENTANG PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP MENURUNNYA KENAKALAN ANAK PADA SISWA SMP BINATARUNA II TAKERAN MAGETAN TAHUN AJARAN 1985/1986.

Agar dapat dimengerti lebih jelas mengenai judul tesis tersebut, kiranya perlu penulis membahas dalam bab pendahuluan ini, secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

- A. Latar belakang masalah.
- B. Penjelasan judul.
- C. Alasan pemilihan judul.
- D. Perumusan masalah.



## STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

E. Tujuan dan implikasi penelitian.

F. Anggapan dasar dan hipotesis.

G. Keterbatasan penelitian.

H. Pembatasan istilah.

### A. Latar belakang masalah

Dalam kehidupan manusia dewasa ini menunjukkan sifat yang makin kompleks, demikian pula halnya kehidupan para anak/remaja. Banyak diantara mereka mempunyai sikap dan tingkah laku yang menyimpang dari norma - norma yang berlaku di masyarakat, hal inilah yang sering disebut dengan kenakalan anak.

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan beserta pengumpulan para ahli dan lembaga sosial lainnya, sebagaimana tersebut di bawah ini, jumlah anak remaja yang terlibat kasus kenakalan sudah mencapai tingkat yang membahayakan/mengkhawatirkan :

- Dari Stone 1.200.000 remaja terlibat kasus pencurian, dan narkoba.
- Dari Kasi Penerangan Polda Jawa Barat sebanyak 30 % dari remaja di daerahnya telah terlibat kasus kenakalan narkoba.
- Dari Direktorat Jenderal Bina Rehabilitasi Sosial ada 80.000 remaja terlibat kasus narkoba.
- Dari Sanra Karya sebanyak 143 remaja terlibat kasus



## STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

pencurian, pemerkosaan, pembunuhan, dan penggunaan nar kotika.

### B. Penjelasan Judul

Dalam menyusun tesis ini penulis membahas tentang "Studi tentang pengaruh Bimbingan Orang tua terhadap Menurunnya Kenakalan Anak pada Siswa S II P BINATA-RUNA II Takeran Nagetan tahun ajaran 1985/1986". Agar tidak mengaburkan arti atau makna judul tersebut, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskannya.

#### 1. Pengaruh bimbingan orang tua

Pengaruh menurut arti katanya, berarti daya kekuatan yang datang dari keadaan (kekuatan dan sebagainya). (lihat 34, halaman 216)

Bimbingan menurut pendapat Bimo Walgito dalam bukunya "Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah" mengemukakan :

Bimbingan adalah merupakan tuntunan, bantuan atau pertolongan yang diberikan pada individu atau sekumpulan individu dalam menghadapi atau mengatasi kesulitan dalam hidupnya agar supaya individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya, (lihat 6, hal.4)

Orang tua yang dimaksud adalah orang yang sudah tua atau, ibu, bapak meskipun umurnya masih muda

Jadi, pengaruh bimbingan orang tua yang dimaksud dalam judul tesis ini adalah daya kekuatan



## STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

yang datang dari orang tua dalam menuntun, membantu atau menolong kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghadapi atau mengatasi kesulitan dalam hidupnya agar individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

Adapun indikator-indikator atau variabel-variabel dari bimbingan orang tua yang diteliti oleh penulis adalah :

a. Perhatian dan pengawasan orang tua;

- 1) Pemberian cinta kasih.
- 2) Menanamkan ajaran agama.
- 3) Pengarahan masa depan.
- 4) Sikap dan kebiasaan yang demokratis.

b. Situasi rumah tangga dan lingkungannya;

- 1) Keadaan ekonomi yang stabil.
- 2) Ketaatan orang tua pada agama.
- 3) Keutuhan keluarga.
- 4) Keadaan lingkungan orang tua.

2. Menurunnya kenakalan anak.

Menurut pendapat W.J.S. Purwodarminto dalam bukunya "Kamus Umum Bahasa Indonesia"; "menurun berarti berkurang, menyusut, menyurut". (lihat 38, halaman 1110)

Sedangkan kenakalan anak, menurut pendapat Drs



## STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

B. Simandjuntak, S.H. dalam bukunya "Latar Belakang Kenakalan Anak", mengatakan bahwa :

Kenakalan anak (juvenile delinquency) adalah perbuatan anak-anak yang melanggar norma-norma, baik norma sosial, norma hukum, norma kelompok, mengganggu ketenteraman masyarakat sehingga yang berwajib mengambil suatu tindakan pengasingan. (lihat 20 halaman 76)

Jadi, menurunnya kenakalan anak yang dimaksud adalah berkurangnya atau menyusutnya tingkah laku atau perbuatan anak-anak yang melanggar norma-norma baik norma sosial, norma hukum, norma kelompok, maupun tingkah laku yang mengganggu ketenteraman masyarakat.

Adapun indikator-indikator atau variabel-variabel dari kenakalan anak yang diteliti oleh penulis :

- a. Tidak sopan pada orang tua.
- b. Suka menipu/pembohong.
- c. Suka mencuri.
- d. Pembolos.
- e. Suka berkelahi.
- f. Suka pada buku-buku cabul.
- g. Keluyuran.
- h. Melanggar tata tertib/peraturan sekolah.

### O. Alasan Pemilihan Judul

Alasan penulis memilih judul "Studi tentang Pengaruh Bimbingan Orang tua terhadap Menurunnya Kenakalan Anak pada siswa SMP BINATARUNA II Takeran Magetan "



## STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

adalah sebagai berikut :

1. Pada akhir-akhir ini tampak bahwa gejala kenakalan anak semakin meluas diberbagai tempat, baik di sekolah maupun di masyarakat. Dalam hal ini orang tua sangat berperan untuk mencegah timbulnya kenakalan anak-anak nya, sebab keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama dialami anak sejak lahir.
2. Sesuai dengan jurusan penulis yaitu Bimbingan dan Penyuluhan, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui masalah kenakalan yang ditimbulkan oleh anak, sehingga dapat membantu pemerintah dalam pembangunan negara, yaitu pembangunan manusia seutuhnya dan khususnya dalam bidang pencegahan kenakalan anak dan pembinaan generasi muda.
3. Karena pada umumnya anak-anak usia SMP mengalami transisi -dari masa anak ke masa dewasa- dengan sendirinya kondisi kejiwaannya mudah dipengaruhi oleh situasi lingkungannya. Maka untuk menjaga agar kondisi kejiwaannya dalam keadaan seimbang perlu adanya bimbingan yang intensif oleh orang tua.

### D. Perumusan Masalah

Akhir-akhir ini masalah kenakalan anak merupakan sesuatu yang menarik dan menjadi bahan pembicaraan yang hangat bagi orang tua maupun masyarakat. Dapat dikatakan bahwa kenakalan anak merupakan sebagian masalah sosial



## STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

yang sampai saat ini belum dapat di atasi secar tuntas.

Usaha-usaha penanggulangan dengan melalui beberapa badan pemerintah maupun badan swasta misalnya, Departemen Kehakiman dengan program Bispa, Departemen sosial dengan program Karang Taruna, dan lembaga lain yang khusus menangani kenakalan anak; semuanya bertujuan untuk mengatasi kenakalan anak, dengan cara memberikan fasilitas-fasilitas di bidang kesenian, olah raga, pengembangan hobby, dan lain-lain usaha dengan maksud untuk mengatasi pengaruh-pengaruh negatif. Namun demikian hasil dari usaha tersebut di atas belum ada yang menunjukkan perbaikan-perbaikan yang dikehendaki. Memang harus diakui bahwa penanggulangan masalah ini merupakan pekerjaan tak mudah atau yang sulit dihadapi oleh masyarakat maupun orang tua.

Anak dalam masa transisi dari hidup tergantung pada orang lain menuju masa dimana mereka harus melepaskan diri dari ketergantungan itu, serta memikul tanggung jawab sendiri, yaitu masa beralihnya dari masa anak menuju masa dewasa. Dalam masa transisi inilah banyak terjadi berbagai perubahan kejiwaan yang mungkin membawa kepada berbagai masalah. Begitu juga anak pada masa ini akan mengalami kegondangan batin yang menggelisahkan dirinya, baik karena faktor endogen, pengaruh yang berasal dari anak itu sendiri, maupun karena faktor eksogen, ya-



## STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

itu pengaruh lingkungan. Apabila anak pada masa ini tidak mendapatkan bimbingan, khususnya bimbingan dari orang tua, maka ia bisa terjerumus pada hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk membahas masalah "Apakah ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap menurunnya kenakalan anak". Kebenarannya akan diselidiki penulis dengan mengambil data dari SMP BINATARUNA II Takeran Magetan, tahun ajaran 1985/1986.

### E. Tujuan Penelitian dan Implikasi Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Menurut pendapat Drs. Sutrisno Hadi, "Suatu research khususnya dalam ilmu pengetahuan empiris, pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran suatu pengetahuan!" (lih.24 h3)

Sesuai dengan pendapat tersebut di atas, maka penulis mengadakan penelitian bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kegiatan bimbingan orang tua terhadap anak-anaknya.
- b. Untuk mengetahui keadaan kenakalan yang dilakukan oleh anak-anak usia SMP.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara bimbingan



## STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

- orang tua dengan keadaan kenakalan anak.
- d. Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi di tingkat doktoral dan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan.
  - e. Ikut melaksanakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (penelitian).

### 2. Implikasi Penelitian

Bila penelitian ini terbukti ada pengaruh yang positif (bimbingan orang tua terhadap menurunnya kenakalan anak), maka hendaknya orang tua terus memberi bimbingan pada anak-anaknya, sehingga kemungkinan anak lebih dapat membatasi diri dari tingkah laku yang tidak baik.

Apabila tidak ada pengaruh yang positif, maka paling tidak penelitian ini dapat memberikan perhatian kepada para pendidik dan orang tua khususnya, sehingga mereka mampu untuk mengatasinya.

Selain hal-hal tersebut di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bersifat ilmiah teoritis terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan pada khususnya, serta dapatlah kiranya digunakan sebagai pangkal tolak bagi orang tua di dalam membina/membimbing anak-



## STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

anaknya dalam rangka menunjang pencapaian tujuan pendidikan.

### F. Anggapan Dasar Dan Hipotesa

#### 1. Anggapan Dasar

Untuk membahas suatu masalah yang akan kita pecahkan, maka kita harus mempunyai pendapat sebagai anggapan dasar yang mendasari dari masalah tersebut.

Dalam mengerjakan thesis ini, penulis mengemukakan anggapan dasar sebagai berikut:

- a. Perkembangan anak tergantung pada pengaruh lingkungan.
- b. Perkembangan anak ditentukan oleh faktor dasar dan ajar.
- c. Perkembangan anak ditentukan oleh faktor dasar dan lingkungan.
- d. perkembangan anak ditentukan oleh faktor interaksi

#### 2. Hipotesa

Hipotesa menurut pendapat Sutrisno Hadi dalam bukunya "Statistik II" mengatakan bahwa "hipotesa adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan pernyataannya". (lih. 26 hal. 198)

Suatu hipotesa atau dugaan mungkin benar atau mungkin salah. Ia akan diterima kalau bahan-bahan penyelidikan membenarkan pernyataan itu, dan akan ditol-



## STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

lak bilamana kenyataan menyangkalnya.

Penolakan dan penerimaan hipotesa dengan begitu, sangat tergantung pada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan.

Dalam menanggapi problematik dan anggapan dasar yang dikemukakan oleh penulis di depan, maka penulis merumuskan hipotesa yang berbunyi sebagai berikut : "ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap menurunnya kenakalan anak".

### G. Keterbatasan Penelitian

1. Biaya yang tersedia.
2. Waktu yang digunakan.
3. Alat-alat dan perlengkapan yang tersedia.
4. Bekal kemampuan teoritis.
5. Penguasaan metode yang diperlukan.

### H. Pembatasan Istilah

Untuk lebih memudahkan memahami thesis ini dan juga untuk menghindari kesalahfahaman maka perlu sekali adanya penjelasan mengenai istilah-istilah yang termuat atau terkandung dalam judul yang berbunyi STUDI TENTANG PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP MENURUNNYA KENAKALAN ANAK PADA SISWA SMP BINATARUNA II TAKERAN MAGETAN TAHUN AJARAN 1985/1986.

Istilah-istilah yang perlu mendapat penjelasan



## STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

di dalam judul ini adalah sebagai berikut :

### 1. Studi

Studi berasal dari bahasa Inggris " to studi" yang artinya : " belajar, mempelajari, menelaah, menyelidiki, memeriksa" (lihat 34 halaman 355)

Adapun studi yang dimaksud dalam judul ini adalah ingin mengadakan penyelidikan tentang pengaruh Bimbingan Orang tua terhadap menurunnya Kenakalan Anak.

### 2. Pengaruh

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia oleh W.J. S. Purwadarminta , yang dimaksud pengaruh adalah :

Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang benda dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan (gaib dan sebagainya) misal, orang tua pada anaknya; terasa benar uang pada jaman sekarang; idempenggunakannya untuk menyelesaikan pertikaian. (lihat 38 halaman 731)

### 3. Bimbingan orang tua

Menurut pendapat Bimo Walgito dalam bukunya "Bimbingan dan Penyuluhan ", mengemukakan:

Bimbingan adalah merupakan tuntunan, bantuan atau pertolongan yang diberikan pada individu dan sekumpulan individu dalam menghadapi atau mengatasi kesulitan dalam hidupnya agar supaya individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. (lihat 6 halaman 4)

Orang tua berarti orang yang sudah tua, atau ibu, bapak meskipun umurnya masih muda.

Jadi, Bimbingan orang tua yang dimaksud ada-



## STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

lah orang tua dalam menuntun, membantu atau menolong kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghadapi atau mengatasi kesulitan dalam hidupnya agar individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

### 4. Menurunnya

Menurut pendapat W.J.S. Purwadarminta dalam bukunya "Kamus Umum Bahasa Indonesia", "menurun berarti berkurang, menyusut, menyurut". (L.38 hal.110)

### 5. Kenakalan anak

Menurut pendapat Drs. B. Simandjuntak, S.H dalam bukunya "Latar Belakang Kenakalan Anak" mengemukakan :

Juvenile delinquency (kenakalan anak) adalah perbuatan anak-anak yang melanggar norma-norma, baik norma sosial, norma hukum, norma kelompok, mengganggu ketenteraman masyarakat sehingga yang berwajib mengambil suatu tindakan pengasingan. (lih. 20 halaman 76)

### 6. SMP BINATARUNA II

SMP BINATARUNA II adalah Sekolah Menengah Pertama. Sekolah ini dipergunakan oleh penulis sebagai tempat pengambilan data.

### 7. Takeran-Magetan

Takeran-Magetan adalah tempat diadakannya penelitian. Dimana Takeran merupakan kota kecamatan di daerah kabupaten Magetan, Dan Magetan merupakan dae-



**STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN**

rah tingkat dua di Jawa Timur.

8. Tahun ajaran 1985/1986

Yang dimaksud adalah tahun ajaran yang menunjukkan waktu pengambilan data.

